CHAPTER 1
INTRODUCTION (PENGERTIAN INDUSTRI)

AWAL REVOLUSI INDUSTRI

- Revolusi industri merupakan periode industrialisasi yang terjadi selama akhir tahun 1760 hingga awal 1820, dan 1840. Revolusi Industri, dimulai di Inggris, Amerika dan menyebar dengan cepat ke seluruh dunia.
- Pada periode ini terjadi mekanisasi pada usaha pertanian dan produksi tekstil karena diciptakannya mesin uap dan adanya kereta api. Fenomena ini berdampak besar pada kondisi sosial, budaya dan ekonomi.

FENOMENA REVOLUSI INDUSTRI DI INGGRIS DAN AMERIKA

Pra Industrialisasi

- 90% penduduk tinggal di daerah pedesaan.
- Tidak ada lampu listrik, tidak ada film, tidak ada telepon, tidak ada rekaman musik, dan tidak ada mobil.
- Kebutuh hidup dipenuhi dari pertanian dan peternakan kecil dan mereka tidak perlu setiap hari meninggalkan rumah untuk bekerja.
- Alat transportasi hanya menggunakan hewan, sehingga tidak bisa bepergian jauh dan tidak mengenal dunia luar.
- Hidup tenang dan tanpa polusi.
- Tidak memerlukan jam, karena kehidupan dimulai dari terbit hingga terbenam matahari.
- Sebagian besar terdiri dari masyarakat miskin.
- Tidak ada sekolah, sehingga hanya beberapa orang yang bisa membaca dan menulis.
- Tidak mendapatkan gizi yang baik dan hidup dalam kondisi yang buruk,

Thn 1760

- Memproduksi **wool** dari bulu domba dan **kain** dari serat rami melalui industri domestik atau industry pondokan/rumahan.
- Menggunakan mesin tenun tangan atau ATBM.
- Tenaga kerja terdiri dari anak-anak dan perempuan.
- Ditemukan 2 mesin pemintalan **Jenny** (atau **Spinning Jenny**) yg digerakan turbin air, dan **Spinning Mule** yg digerakan oleh listrik dari turbin air .
- Tahun 1811 para pekerja tekstil rumahan (**Luddites**) menganggur.
- Di sepanjang sungai terdapat bangunan pabrik, imigran mulai berdatangan, dan disekitarnya terdapat perumahan karyawan.
- Tahun 1780-an, **Samuel Slater** (mantan karyawan tekstil Inggris) menduplikat mesin dari Inggris di Amerika dan thn 1814 mulai digunakan di Amerika.
- **Eli Whitney** (orang Amerika) tahun 1793 menemukan mesin **Cotton Gin** dan konsep **Interchangeable Parts**
- Tahun 1870, hari kerja di pabrik **Lowell**, mulai jam 6.45 pagi dan sampai jam 6 sore, kecuali hari Sabtu dan itu berlangsung selama 30 hari. Sedangkan hari Minggu pekerja diberi hari libur.

Thn 1820

- Di Amerika pada pertengahan thn 1800, 80% pekerja di pabrik-pabrik tekstil adalah perempuan yang belum menikah antara usia 15 dan 30.
- Upah yang diterima gadis-gadis pabrik begitu rendah, yaitu kurang dari 3 $ untuk upah kerja selama 6 hari, 60 jam, atau 1 pekan kerja.
- Ditemukan mesin pembangkit listrik tenaga uap yang bersumber dari pembakaran kayu atau batubara.
- Penebangan kayu dan tambang batu bara terdapat dimana-mana.
- Mulai mengenal alat transportasi masal seperti kereta api dan kapal laut dan polusi udara serta suara mulai muncul dimana-mana.
- Tahun 1900 industri berkembang pesat di Eropa dan Amerika.
- Masyarakat pedesaan pindah kota untuk menjadi pekerja pabrik.
- Masyarakat dapat beraktifitas dengan diterangi bola lampu listrik.
- Anak-anak dapat bersekolah di sekolah umum.
- Masyarakat dapat mendengarkan musik rekaman di rumah tanpa harus ke tempat konser.
- Masyarakat menonton film, menggunakan telepon, dan berkendaraan mesin.
- Terciptanya kelas masyarakat menengah baru bagi yang mau bekerja keras

Identifikasi fenomena industri

Industrialisasi muncul karena :

- Bertambahnya populasi penduduk di dunia yang berdampak pada peningkatan kebutuhan hidup.
- Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (Peradaban manusia)
- Ditemukannya peralatan kerja yang lebih efisien

Faktor-faktor yang harus diperhatikan pada industri :

- Terdapat sekumpulan orang yang bekerja (Man Power)
- Sejumlah uang untuk menyelenggarakan kegiatan produksi dan pemasaran
- Peralatan kerja : mesin atau alat bantu kerja lainnya untuk menyelesaikan pekerjaan
- Asset seperti tanah dan bangunan
- Sumber energi/listrik
- Bahan bakar
- Bekerja secara kolektif dan terorganisir
- Sistem pengelolaan yang baik (manajemen)
- Ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis
- Adanya permintaan terhadap produk yang dihasilkan

Sistem industri

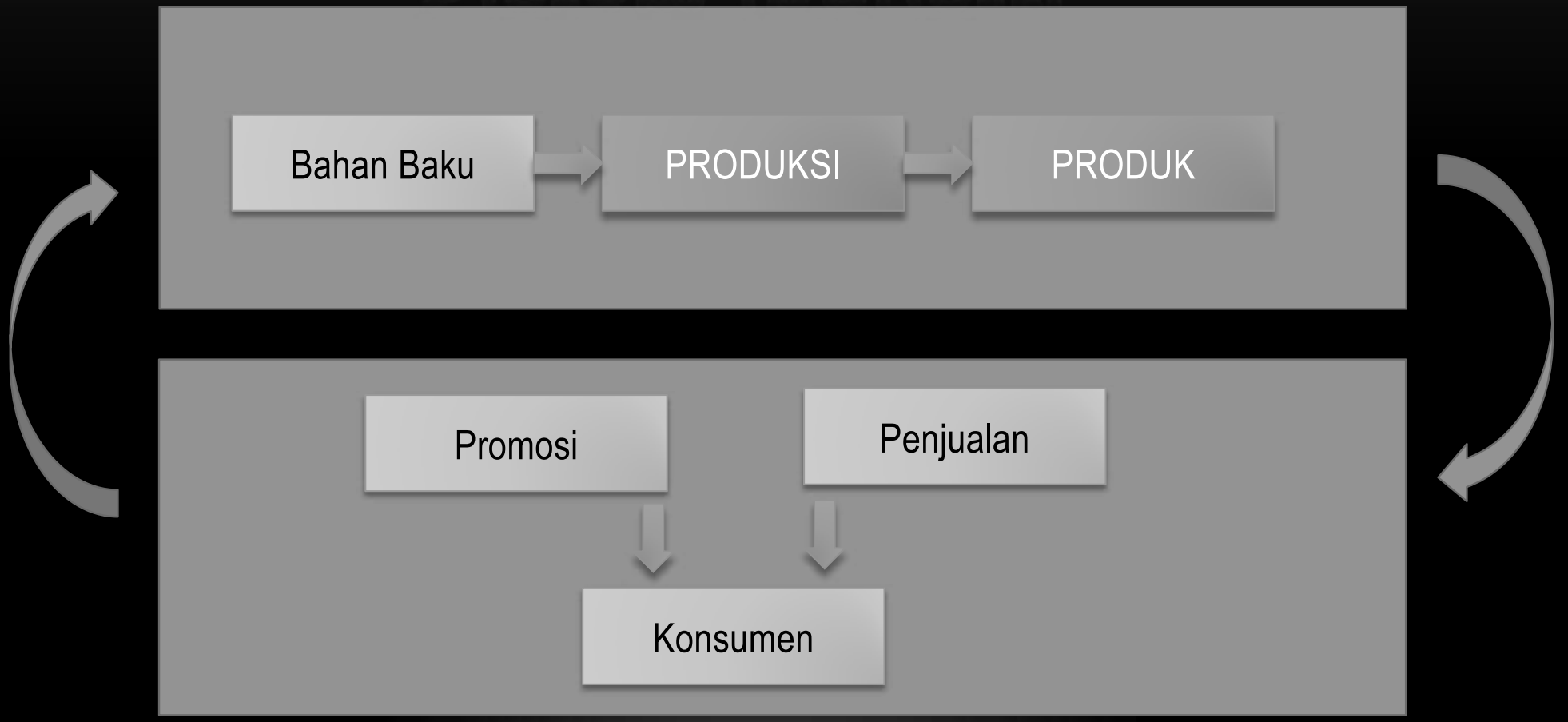

PRINSIP

Mengolah bahan baku (Material Raw) menjadi produk yang memiliki nilai jual dan nilai manfaat yang diraih dengan cara-cara yang efektif tetapi efisien

Catatan :

Produk Industri Manufactur disebut Barang (goods)

Produksi Industri Jasa disebut Jasa atau layanan (Services)

CHAPTER 2
KARYA DAN KONSUMEN MUSIK

Sub Capaian :

- Mahasiswa memahami fungsi musik di masyarakat
- Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan perilaku konsumen musik di lingkungannya

Metode :

- Ceramah
- Tugas
- Diskusi

KARYA MUSIK SEBAGAI PRODUK

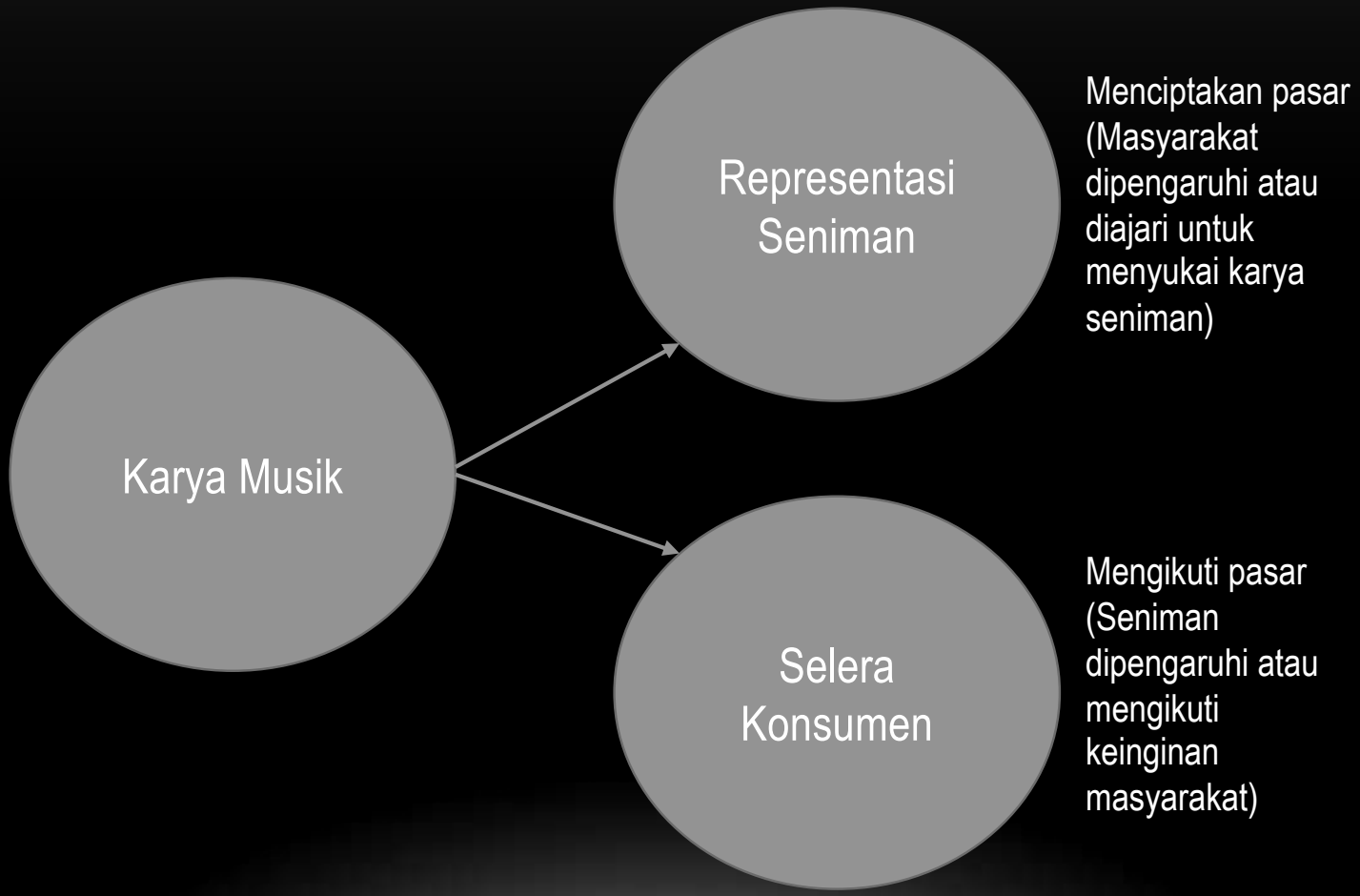

KONSUMSI MUSIK

- **Intentional Music Listening**

  Musik secara sengaja didengarkan dan dicermati
- **Background Music**

  Musik tidak didengar secara serius tetapi hanya sebagai latar untuk menemani beraktifitas.
- **Therapy Music**

  Musik dipakai untuk pengobatan

FUNGSI MUSIK

Alan P. Merriam seorang antropologis musik dari *Northwestern University* pada buku *The Anthropology of Music* (1964, 209), menyatakan bahwa terdapat 10 fungsi musik di masyarakat yang meliputi :

- *Emotional expression* (Ekspresi emosi atau ungkapan perasaan)
- *Aesthetic enjoyment* (Kenikmatan estetika)
- *Entertainment* (Hiburan)
- *Communication* (Komunikasi)
- *Symbolic representation (symbols within the text, notation, and cultural meaning of the sounds)* (Representasi simbolik ; simbol dalam teks, notasi, dan makna budaya suara).

- *Physical response (dancing and other physical activity)* (Respon fisik, seperti : menari dan aktifitas fisik lainnya).
- *Enforcement of conformity to social norms (instruction through song and rhythmes)* (Penegakan kesesuaian dengan norma-norma sosial ; instruksi melalui lagu dan ritmik).
- *Validation of social institutions and religious rituals (use of music in religious services and state occasions)* (Validasi lembaga sosial dan ritual keagamaan (penggunaan musik dalam ibadah dan acara-acara kenegaraan)

- *Contribution to the continuity and stability of culture (music as an expression of cultural values)* (Memberikan kontribusi terhadap kontinuitas dan stabilitas budaya (musik sebagai ekspresi nilai-nilai budaya).
- *Contribution to the integration of society (use of music to bring people together)* (Memberikan kontribusi pada integrasi masyarakat (penggunaan musik untuk membawa kebersamaan pada masyarakat)

KLASIFIKASI UMUM YANG DISUKAI KONSUMEN

- Mellow, yang lembut dan santai.
- Urban, yang bersifat ritmis dan perkusif.
- Musik Rakyat , representasi kehidupan masyarakat grass root.
- Rumit (sophisticated), yang dianggap sebagai musik cerdas dan inspiratif.
- Semangat, yang bercirikan keras, kuat, dan enerjik

PERILAKU KONSUMEN

Perilaku konsumen adalah proses dan aktivitas konsumen dalam pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta pengevaluasian atau penilaian terhadap produk dan jasa yang dibutuhan dan diinginkan.

Perilaku konsumen musik dapat diartikan sebagai perilaku dalam :

- Mencari musik yang dibutuhkan/diinginkan
- Memilih musik yang dibutuhkan/diinginkan
- Cara atau kebiasaan membeli karya musik
- Cara atau kebiasaan saat mengkonsumsi (menggunakan) music
- Menilai karya musik yang dikonsumsi